

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik, studi pendahuluan dan hasil eksperimen serta mengacu pada pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam Bab I dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian ini.

1. Kesimpulan Umum

- a. Model yang dieksperimenkan adalah model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan disingkat PAIKEM.
- b. Desain Model pembelajaran

Model pembelajaran PAIKEM yang dieksperimenkan dalam penelitian ini terumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dan prosedur pembelajaran sebagai berikut:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran berisi komponen-komponen sebagaimana komponen-komponen pembelajaran yang digunakan di MAN/MAS. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dihasilkan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencapai peningkatan mutu hasil belajar.

Adapun komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran terdiri atas hal-hal sebagai berikut:

- a) Identitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berisi nama satuan pendidikan, mata pelajaran yang akan diajarkan, kelas/semester, dan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan rencana pembelajaran.
- b) Tujuan berisi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum berisi kompetensi dasar, sedangkan tujuan khusus berisi indikator pencapaian kompetensi dasar
- c) Ranah mutu hasil belajar berisi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik beserta penjabarannya sebagai hasil yang harus dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.
- d) Materi berisi uraian singkat tentang materi pelajaran yang akan menjadi tema/topik pembahasan selama proses pembelajaran berlangsung.
- e) Kegiatan pembelajaran dibuat dalam bentuk tabel untuk mempermudah sinkronisasi antar tahap. Tabel kegiatan pembelajaran memuat nomor urut, langkah kegiatan untuk setiap tahap, peranan siswa dan peranan guru, waktu, sumber belajar serta keterangan tentang komponen PAIKEM dan ranah mutu hasil belajar yang ingin dicapai.
- f) Evaluasi/penilaian memuat tentang teknik penilaian baik tes maupun non tes yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
Pada bagian ini juga mencantumkan item-item tes, kunci jawaban,

dan cara penilaiannya. Adapun penilaian yang menggunakan non tes dituliskan aspek yang akan dinilai dan cara penilaiannya

2) Prosedur dan Langkah Pembelajaran

Prosedur pembelajaran berisi langkah-langkah pembelajaran PAIKEM yang dirumuskan. Dalam prosedur ini ada 5 langkah atau tahapan yang akan dilakukan, yaitu tahap orientasi, eksplorasi, konfirmasi serta tahap evaluasi, dan tindak lanjut.

c. Implementasi Model Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah implementasi dari rencana pelaksanaan termasuk di dalamnya evaluasi, yang berisi tentang uraian setiap tahap model pembelajaran PAIKEM yang telah dirumuskan.

Secara terperinci kegiatan setiap tahap diuraikan sebagai berikut.

1) Tahap Orientasi

Tahap ini merupakan tahap awal pembelajaran untuk menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini, antara lain, adalah guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama, guru menempelkan kertas karton yang memuat tujuan pembelajaran yang akan dicapai, baik yang mencakup kompetensi dasar, indikator maupun ranah pendidikan yang akan dicapai, guru menjelaskan teknik untuk mencapai kompetensi tersebut melalui kegiatan-kegiatan seperti observasi, wawancara, dan kerja kelompok.

2) Tahap Eksplorasi

Tahap ini merupakan tahapan guru mengajak siswa untuk menjelajahi apa permasalahan/pertanyaan yang berhubungan dengan kompetensi / tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kegiatan eksplorasi dilakukan antara lain, melakukan *brainstorming* untuk mengidentifikasi masalah yang dilakukan secara timbal balik antara guru dan siswa, serta guru membimbing untuk merumuskan masalah yang nanti akan digunakan sebagai acuan bekerja kelompok. Selanjutnya, guru bersama-sama dengan siswa membentuk kelompok diskusi secara partisipatif untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan.

3) Tahap Konfirmasi

Tahap ini merupakan tahap pemecahan masalah yang dilakukan oleh siswa melalui kerja kelompok, untuk mendapatkan materi pelajaran sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: kelompok membuat organisasi kelompok, kelompok melakukan observasi, wawancara, dan diskusi dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada; kelompok mengadakan pembahasan hasil observasi maupun wawancara; guru melakukan pembimbingan kepada setiap kelompok; kelompok membuat laporan hasil pemecahan masalah.

Tahap ini merupakan tahap untuk memperdalam, memperluas, memantapkan, memperkuat, dan mengoreksi apa yang telah diperoleh oleh siswa melalui kerja kelompok, sehingga penguasaan materi oleh

siswa akan semakin baik. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, ialah presentasi hasil kerja kelompok oleh setiap kelompok, diskusi kelas, untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok oleh kelompok lain, guru memberikan tanggapan, penekanan, penilaian dan penyimpulan hasil presentasi kelompok dan hasil diskusi kelas.

4) Tahap evaluasi dan tindak lanjut

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam model pembelajaran PAIKEM, yang terdiri atas kegiatan evaluasi, tindak lanjut dan penutup. Pada kegiatan evaluasi guru memberikan pos tes kepada siswa secara individu. Postes yang dilakukan dalam tahap ini adalah untuk menilai hasil pembelajaran yang berkaitan dengan pencapaian kompetensi pembelajaran. Setelah selesai evaluasi, kemudian guru memberikan tugas sebagai bentuk tindak lanjut dari pembelajaran hari itu dengan tujuan agar apa yang sudah dipelajari diperkaya di rumah dan jangan sampai lupa. Terakhir, guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa penutup.

- d. Efektivitas Model Pembelajaran dalam meningkatkan mutu hasil belajar siswa.

Model pembelajaran PAIKEM telah terbukti memiliki efektivitas internal maupun eksternal dalam meningkatkan mutu hasil belajar siswa.

Efektivitas internal dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan

antara nilai pretes dan postes, pada saat dilakukan eksperimen sejak pertemuan ke satu sampai dengan keempat. Adapun secara eksternal, model pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan mutu hasil belajar siswa sebagaimana hasil uji validasi dengan perhitungan statistik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa nilai Akhlaq kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Model pembelajaran di sekolah pada umumnya masih berpusat pada guru dengan mengandalkan metode ceramah dan tanya jawab, sedangkan penilaian masih terfokus pada upaya mengukur perolehan ranah kognitif taksonomic rendah.
- b. Penggunaan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dapat mendorong upaya guru dalam meningkatkan pemerolehan hasil belajar secara komprehensif meliputi ranah kognitif, afektif, dan psiko motor, terlebih lagi dalam mengembangkan akhlaq siswa menuju akhlaqul karimah.

B. Rekomendasi

Yayat Sunaryat, 2012
EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN AKTIF INOVATIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM) DALAM MENINGKATKAN MUTU HASIL BELAJAR SISWA (Studi Eksperimen pada Mata Pelajaran Akhlaq di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari temuan-temuan dalam penelitian ini dapat ditemukan implikasi praktis yang merupakan rekomendasi bagi para perencana dan para pelaksana pendidikan di tingkat MAN/MA sebagai berikut.

1. Untuk Direktur Madrasah dan Pendidikan Agama Islam (MAPENDA) pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam direkomendasikan untuk memanfaatkan temuan dalam penelitian ini dengan menganjurkan penggunaan model ini di Madrasah-Madrasah terutama pada mata pelajaran Akhlaq

2. Untuk Kemenag Kota Cirebon

Untuk Kepala Kementerian Agama Kota Cirebon melalui Kasi Mapenda, sebagai kementerian teknis yang mengoordinasi pelaksanaan pendidikan di lapangan, direkomendasikan untuk memanfaatkan temuan penelitian ini dengan menyebarkannya kepada MAN/MAS sehingga model pembelajaran ini dapat dilaksanakan.

3. Untuk MAN 2 Kota Cirebon

Diharapkan MAN 2 Kota Cirebon dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk menerapkan model pembelajaran PAIKEM dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat dijadikan contoh oleh MAN/MAS yang lain.

4. Untuk Para Guru

Guru sebagai ujung tombak pelaksana pembelajaran direkomendasikan agar memanfaatkan temuan hasil penelitian ini untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran pada mata pelajaran yang diampunya.

Hasil yang diperoleh dalam studi pendahuluan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun rencana penerapan model pembelajaran PAIKEM pada mata

pelajaran lainnya. Guru dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun dalam model ini. Selain itu, guru dapat membuat pembelajaran yang diampunya menjadi lebih menarik dengan menggunakan langkah-langkah, metode, sumber belajar, dan penilaian sebagaimana yang telah dicontohkan dalam model pembelajaran ini. Guru dapat melakukan variasi dan mengembangkan lebih lanjut sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampunya, kondisi lingkungan, karakteristik siswa, dan sebagainya. Model pembelajaran ini akan mengurangi peran guru dalam menyampaikan mata pelajaran melalui metode ceramah yang cenderung membosankan dengan hasil yang kurang efektif.

4. Untuk Peneliti Lain

Penelitian ini masih terbatas dilakukan pada mata pelajaran Akhlaq. Peneliti lain direkomendasikan agar menggunakan temuan dan hasil penelitian dalam mata pelajaran ini untuk mengembangkannya pada mata pelajaran lainnya. Selain itu, juga masih terbuka kesempatan untuk meneliti lebih jauh tentang cara-cara mengembangkan mutu hasil belajar siswa melalui model-model pembelajaran lainnya.

Keberhasilan penelitian ini memiliki sifat yang sangat kondisional. Para peneliti lain dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar-benar valid untuk semua situasi dan kondisi.

Selain itu, sangat diperlukan penelitian tentang berbagai aspek yang berpengaruh terhadap implementasi model pembelajaran PAIKEM untuk mengatasi berbagai hambatan yang menjadi kendala implementasi model pembelajaran PAIKEM dapat diselesaikan.